

BAB I

PENDAHULUAN

Bagian ini memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi variabel. Berikut paparan terperinci.

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbicara pemelajar BIPA 4 di Bandung Independent School (BIS) masih rendah sehingga mengalami kesulitan dalam menggunakan bahasa Indonesia dengan lancar. Beberapa kendala yang ditemukan mencakup kurangnya keberanian dalam berbicara, terbatasnya penggunaan kosakata bahasa Indonesia, serta minimnya partisipasi aktif dalam diskusi di dalam kelas. Ketika dalam proses pembelajaran berbicara masih terdapat pemelajar yang tidak mampu memahami konteks komunikasi dengan baik maka akan terjadi kesalahpahaman hal yang disampaikan. Kesalahan dalam berbicara kerap terjadi karena pengaruh bahasa pertama dan kekurangpahaman terhadap bahasa yang dipakainya. Hal ini diperkuat oleh pendapat Faiza dan Irsyad (2021, hlm. 21) yang mengatakan bahwa kesalahan dalam berbicara pada pemelajar BIPA 4 bisa terjadi karena adanya hal-hal yang mengganggu pemelajar seperti pengaruh bahasa ibu, kurang paham terhadap pemakaian bahasa yang sedang dipelajarinya, dan proses pengajaran yang belum sempurna. Oleh karena itu, proses pembelajaran yang lebih komunikatif dan kreatif sangat diperlukan untuk menunjang kegiatan meningkatkan keterampilan berbicara pemelajar BIPA 4 di Bandung Independent School.

Hal yang perlu diperhatikan untuk mengatasi masalah tersebut yakni penyediaan media ajar yang kreatif supaya pemelajar BIPA dapat mudah memahami materi yang dipelajari. Penggunaan media digital secara kreatif akan memungkinkan pemelajar BIPA untuk belajar lebih banyak memahami yang dipelajarinya dengan lebih baik dan meningkatkan penampilan dalam melakukan keterampilan sesuai dengan tujuan pembelajaran (Dahlana dan Asnawi, 2024, hlm 80). Sesuai dengan pandangan tersebut, penyediaan media ajar digital yang kreatif dan interaktif harus tersedia untuk meningkatkan keterampilan berbicara pemelajar BIPA 4 di Bandung Independent School.

Media ajar berbasis permainan/gim edukatif interaktif di Bandung Independent School belum terintegrasi dengan baik. Penyediaan media ajar yang masih menggunakan *authentic material* berbasis multiplatform membuat proses pembelajaran menjadi terbatas terutama dalam meningkatkan keterampilan berbicara pemelajar BIPA 4. Media ajar yang disajikan secara digital dengan kreatif bisa membuat pemelajar tertarik untuk memperhatikan proses pembelajaran dan lebih mudah untuk mempelajari materi. Selaras dengan Nikmati (2024, hlm. 335) mengatakan, “Dengan adanya media digital peserta didik lebih tertarik untuk mempelajari materi karena media digital dapat menampilkan hal-hal yang bersifat abstrak atau sesuatu yang tidak mungkin ditampilkan langsung secara nyata di dalam kelas menjadi lebih konkret atau terasa nyata”. Dalam kaitan ini, media ajar merupakan salah satu bagian terpenting dalam proses belajar, terutama media ajar sebagai alat penunjang dalam pembelajaran.

Pemanfaatan media interaktif yang berbasis digital seperti *wordwall* dapat membantu untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran berbicara. Platform digital seperti ini dapat menyediakan berbagai aktivitas interaktif dalam proses pembelajaran, seperti kuis, pencocokan kata, teka-teki mencari sebuah kata sehingga pemelajar bisa latihan berbicara yang memungkinkan pemelajar dapat berlatih dengan suasana yang lebih asyik dan komunikatif. Hal ini diperkuat oleh Septriani dan Rustandi (2023, hlm. 17) menjelaskan tentang kegunaan *wordwall* untuk pengajar sebagai berikut.

Berbentuk sebuah web berbasis daring, *wordwall* dapat dimanfaatkan oleh pengajar untuk menjadi perantara sebagai penyampai materi ajar dan juga menguji keterampilan pemelajar melalui tugas atau latihan interaktif yang diberikan secara bersamaan. Selanjutnya, evaluasi dan penilaian juga dapat langsung diterima oleh para pemelajar jika seorang pengajar sudah mengaktifkan pengaturannya. Laporan hasil juga dapat dilihat oleh pengajar setelah pemelajar mengerjakan latihan yang diberikan. Melalui penggunaan media digital secara daring ini, kelebihan yang didapatkan juga berdampak pada suasana pembelajaran yang tidak monoton dan lebih interaktif.

Oleh karena itu, *wordwall* memiliki keunggulan daripada media yang lain yakni terletak pada fleksibilitasnya yang membuat pengajar bisa untuk menyesuaikan dengan materi yang akan dipelajari dan disesuaikan dengan kebutuhan pemelajar BIPA 4.

Penelitian mengenai penggunaan *wordwall* dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam program BIPA telah banyak dikaji (Taqwa, 2022; Septriani dan Rustandi, 2023; Sugiani, 2023; Prasetya dan Kadir, 2024; Zahra dan Rahman, 2025). Penelitian-penelitian tersebut menemukan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan teknologi khususnya *wordwall* dapat mempermudah para pelajar untuk memahami dan mengingat kosakata dalam bahasa yang sedang dipelajarinya. Penggunaan media interaktif yang memadai akan mengatasi masalah kurangnya kosakata dan kesalahan dalam hal keterampilan berbicara dengan menggunakan *wordwall* melalui kegiatan pembelajaran dengan metode kuasi eksperimen. Hasil dari penelitian-penelitian tersebut menunjukkan meningkatkan yang signifikan dalam hasil belajar pelajar bahasa dengan menggunakan *wordwall*. Namun, penelitian-penelitian tersebut hanya menitikberatkan pada pemanfaatan *wordwall* untuk meningkatkan pemahaman tentang budaya Indonesia dan kompetensi berbahasa secara umum. Penelitian mengenai penggunaan *wordwall* untuk meningkatkan keterampilan berbicara pelajar BIPA belum banyak dilakukan. Dengan demikian, penelitian kali ini mencoba untuk menerapkan *wordwall* dalam pembelajaran. Penggunaan *wordwall* yang dipakai pada pelajar BIPA 4 diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan berbicara, di antaranya: pembelajaran lebih interaktif, informasi yang disampaikan lebih mudah dipahami dan diingat oleh pelajar, pelajar dapat lebih memahami dan mengembangkan perbendaharaan kata yang sedang dipelajarinya. Jika hal ini tidak dilakukan, maka keterampilan berbicara pada pelajar BIPA dikhawatirkan akan terus mengalami hambatan sehingga keterampilan mereka untuk berkomunikasi secara lancar dan efektif dalam bahasa Indonesia pun tetap terbatas.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian yang dilakukan adalah pengembangan media ajar berbantuan *wordwall* untuk meningkatkan berbicara pelajar BIPA 4 di Bandung Independent School. Secara lebih luas, penelitian ini dapat memberikan wawasan baru tentang cara menggunakan media ajar interaktif berbasis digital yang membuat meningkatkan terhadap keterampilan berbicara pelajar BIPA 4. Penelitian ini juga memberikan rekomendasi bagi para pengajar BIPA untuk menggunakan *wordwall* dalam pemilihan media ajar interaktif untuk

proses pembelajaran yang bisa dikatakan lebih efektif dan lebih mudah dipahami oleh pelajar. Selain itu, untuk jangka panjang, penelitian ini dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran BIPA di sekolah internasional, karena pelajar akan lebih mudah memahami pelajaran yang sedang berlangsung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut.

1. Bagaimanakah karakteristik media ajar BIPA 4 yang saat ini digunakan di Bandung Independent School?
2. Bagaimanakah pengembangan media ajar berbantuan *wordwall* untuk meningkatkan keterampilan berbicara BIPA 4 di Bandung Independent School?
3. Bagaimanakah kelayakan dan efektivitas media ajar yang dikembangkan dalam pembelajaran berbicara BIPA 4 di Bandung Independent School?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini akan tercapai dengan maksimal, apabila penelitian ini memiliki tujuan yang sudah jelas. Tujuan penelitian menjadi pedoman dalam proses penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengidentifikasi dan memaparkan karakteristik media ajar BIPA 4 yang saat ini digunakan di Bandung Independent School.
2. Untuk mendeskripsikan pengembangan media ajar BIPA 4 berbantuan *wordwall* dalam meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara di Bandung Independent School.
3. Untuk menganalisis kelayakan dan efektivitas media ajar yang dikembangkan dalam pembelajaran berbicara BIPA 4 di Bandung Independent School.

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi empat kategori, yaitu manfaat teoretis, manfaat dari segi kebijakan, manfaat praktis, dan manfaat bagi peneliti dan peneliti selanjutnya. Manfaat dari penelitian secara lebih rinci adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gagasan dan pengetahuan baru bagi para pengembang media ajar. Khususnya dalam memahami pengembangan media ajar berbantuan *wordwall* untuk meningkatkan keterampilan berbicara bagi pemelajar BIPA 4.

2. Manfaat dari Segi Kebijakan

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi setiap lembaga pendidikan, terutama sekolah internasional dan institusi penyelenggara program BIPA dalam merancang pembelajaran menggunakan media ajar digital. Temuan dalam penelitian ini juga dapat mendorong integrasi media ajar digital seperti *wordwall* ke dalam program pembelajaran BIPA untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran keterampilan berbicara.

3. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dibagi menjadi dua, yaitu bagi pemelajar dan pengajar. Penjelasan manfaat praktis secara lebih rinci sebagai berikut.

a. Bagi Pemelajar BIPA

Manfaat penelitian bagi pemelajar BIPA, yaitu membantu meningkatkan keterampilan berbicara melalui media pembelajaran *wordwall* yang interaktif dan efektif.

b. Bagi Pengajar BIPA

Manfaat bagi pengajar BIPA, yaitu memberikan alternatif media ajar berbasis digital yang dapat digunakan untuk proses meningkatkan keterampilan berbicara.

c. Manfaat bagi Peneliti dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan pengalaman langsung kepada peneliti dalam mengembangkan media ajar berbasis teknologi untuk pembelajaran BIPA. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai efektivitas media digital dalam pembelajaran bahasa, khususnya dalam keterampilan berbicara pemelajar BIPA.

D. Definisi Variabel

Definisi variabel dalam penelitian ini bertujuan untuk penjelasan konseptual dan teknis terhadap variabel yang diteliti agar dapat digunakan dalam memahami dan mengarahkan penelitian secara sistematis dan valid.

1. Media ajar berbantuan *wordwall*

Media ajar berbantuan *wordwall* merupakan media ajar yang digunakan sebagai media ajar digital interaktif yang diujikan dalam kelas BIPA 4 di Bandung Independent School dan difokuskan pada latihan keterampilan berbicara.

2. Keterampilan berbicara pemelajar BIPA 4

Keterampilan berbicara pemelajar BIPA 4 merupakan kompetensi yang dikaji terutama pada aspek kelancaran, ketepatan kosakata dan tata bahasa, serta kejelasan pelafalan dan intonasi untuk pemelajar tingkat madya yang mengikuti program pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Bandung Independent School.

3. Bandung Independent School

Bandung Independent School merupakan variabel kontrol yang dijadikan sebagai sasaran percobaan pengembangan media ajar berbantuan *wordwall* untuk meningkatkan keterampilan berbicara BIPA 4.